



**SUMBER BERITA**

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Bantuan Dana Parpol**

**MUKOMUKO** - Hingga pertengahan Juli ini, dana untuk partai politik (Parpol) belum ada yang cair. Disebabkan belum adanya hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), atas penggunaan dana Parpol ditahun sebelumnya.

Ini dibenarkan Kepala Kantor (Kakan) Kesatuan Bangsa dan Politik (Kebangpol) Mukomuko, Jumaidi, SH. "Salah satu syarat bisa mencairkan dana partai, harus ada hasil audit dari BPK. Kalau belum ada audit dari BPK, jangan harap dana bantuan untuk partai itu bisa dicairkan," kata Jumaidi.

Dan belum adanya hasil audit itu, karena sejumlah partai belum menyerahkan laporan penggunaan dana Parpol tahun 2018. Sehingga belum satupun Parpol yang dicairkan dana bantuannya.

Laporan penggunaan dana Parpol tahun 2018 yang sudah masuk ke Kantor Kesbangpol, lanjut Jumaidi, tercatat baru 5 Parpol. Yakni Partai Demokrat, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

Dan belum juga bisa dicairkan, karena menunggu audit dari BPK. "Lima Parpol ini yang mengajukan pencairan, karena sudah menyelesaikan pembuatan

laporan pertanggungjawaban penggunaan dana bantuan tahun sebelumnya. Kami juga masih meneliti. Jika semuanya lengkap, tinggal mengajukan pencairan saja," jelas Jumaidi.

Untuk besaran dana bantuan Parpol, disampaikan Jumaidi, diberikan kepada partai dengan jumlah yang berbeda-beda. Tergantung dari jumlah suara yang diraih Parpol saat Pemilu. Semakin banyak meraih suara, maka semakin besar pula dana yang diterima Parpol.

"Hitungan penerimaan persatu suara, Rp 5.045. Penggunaanya dana Parpol tidak bisa sembarangan. Sekitar 60 persennya harus digunakan untuk Pendidikan politik kepada masyarakat. Baru 40 persennya untuk operasional sekretariat partai," jelasnya.

Sedangkan untuk tahun ini, pencairan dana bantuan partai bakal dilakukan sebanyak 2 kali. Lantaran di bulan Agustus 2019 mendatang, sudah dilakukan pergantian anggota dewan yang lama dengan yang baru.

"Jadi untuk dana partai tersebut dibagi menjadi dua bagian. Untuk hitungan partai yang anggota dewan lama, dihitung Januari sampai Agustus. Untuk perolehan suara hasil Pilleg 2019, dana partai terhitung bulan September sampai Desember 2019," tukasnya. (hue)